

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan sebelumnya di bab IV, di bab V akan diuraikan pembahasan hasilnya yaitu sebagai berikut :

#### **A. Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung.**

Berdasarkan hasil data dan analisis data yang dilakukan, untuk prestasi belajar siswa data dihitung dengan uji *t-test* dengan syarat harus berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data prestasi belajar menggunakan *SPSS 21*. Berdasarkan tabel 4.8 diketahui hasil dari homogenitas data soal tes nilai signifikannya adalah 0,246, maka  $0,246 > 0,05$ , dan disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan homogen. Pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai prestasi belajar siswa kelas eksperimen (VIII-4) dengan Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai Sig. sebesar  $0,547 \geq 0,05$ . Sedangkan pada kelas kontrol (VIII-6) memiliki nilai Sig. sebesar  $0,446 \geq 0,05$ . Karena kedua data mempunyai nilai Sig.  $> 0,05$  maka diambil kesimpulan kedua data tersebut berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal maka uji hipotesis dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil uji *t-test* pada tabel 4.12 didapat nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000. Maka  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Selain itu diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 4,392. Pada taraf signikansi 5% diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 2,001 dan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dinyatakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,392 \geq 2,001$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*).

Untuk melihat berapa besar prosentase pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap variabel terikat (prestasi belajar) dinyatakan pada tabel 4.13 besarnya nilai korelasi (R) adalah 0,496 dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,246, maka diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (model pembelajaran inkuiri terbimbing) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) adalah 24,6 %.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wihelmina Suryanti dkk, hasil penelitian tersebut mengatakan jika terdapat peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri.<sup>59</sup> Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dari U.A Deta dkk, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap prestasi belajar siswa.<sup>60</sup> Penelitian lainnya yang sesuai ditulis oleh Hanifah Setiowati dkk mengatakan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan setelah menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing.<sup>61</sup>

Dari uraian diatas dapat dilihat penggunaan model pembelajaran *guided inquiry* memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA siswa, salah satu model pembelajaran dimana seorang pendidik sebagai fasilitator atau yang

---

<sup>59</sup> Wihelma Suryanti, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran .....*, hal. 344

<sup>60</sup> U.A. Deta, Suparmi, S. Widha, *Pengaruh Metode Inkuiri .....*, hal. 31

<sup>61</sup> Hanifah Setiowati, Agung Nugroho C.S, Widiastuti Agustina E.S, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dilengkapi LKS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Banyuduno Tahun Ajaran 2014/2015*, Jurnal Pendidikan Kimia (JPK).Vol.4 No.4 Tahun 2015, Universitas Sebelas Maret, di akses 03 Juni 2021

memberi bimbingan cukup luas untuk peserta didik.<sup>62</sup> Dengan menerapkan model pembelajaran dari yang bersifat penyampaian materi secara langsung oleh guru kepada peserta didik, menjadi model pembelajaran inkuiri terbimbing yang mengutamakan proses pencarian dan mengolah sendiri informasi oleh siswa agar dapat memperdalam pengetahuannya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung.

**B. Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung.**

Berdasarkan hasil data dan analisis data yang telah dilakukan, untuk motivasi belajar data dihitung dengan uji *t-test* dengan syarat harus berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data motivasi belajar menggunakan SPSS 21. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui hasil dari homogenitas data angket nilai signifikannya adalah 0,146, maka  $0,146 > 0,05$ , dan disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan homogen. Berdasarkan tabel 4.11 nilai motivasi belajar siswa kelas eksperimen (VIII-4) dengan Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai Sig. adalah  $0,610 \geq 0,05$ . Sedangkan pada kelas kontrol (VIII-6) memiliki nilai Sig. sebesar  $0,377 \geq 0,05$ . Karena pada kedua kelas tersebut mempunyai nilai Sig.  $> 0,05$  maka diambil kesimpulan

---

<sup>62</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran .....*, hal.188

kedua data tersebut berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal maka dilanjut uji hipotesis dengan uji *t-test*.

Berdasarkan hasil uji *t-test* pada tabel 4.14 nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000. Maka  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Selain itu diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,904. Pada taraf signikansi 5% ditemukan  $t_{tabel}$  sebesar 2,001 dan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dapat dituliskan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $3,904 \geq 2,001$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terhadap pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*).

Untuk melihat berapa besar prosentase pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap variabel terikat (motivasi belajar) dijelaskan pada tabel 4.15 besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,453 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,205, artinya bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (model pembelajaran inkuiri terbimbing) terhadap variabel terikat (motivasi belajar) adalah sebesar 20,5 %.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Riza Kurnia dan Choiru Umatin yang mengatakan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiri terbimbing.<sup>63</sup> Penelitian ini juga sesuai dengan penelian dari Rahmawati dkk, yang mengatakan bahwa peningkatan motivasi siswa pada materi sifat-sifat cahaya dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiri terbimbing.<sup>64</sup> Penelitian lainnya yang sesuai di tulis oleh Liva Adia Nursila yang mengatakan bahwa motivasi belajar biologi

---

<sup>63</sup> Riza Kurnia Silfi, *Pengaruh Model Pembelajaran .....*, hal. 33

<sup>64</sup> Rahmani, A.Halim, dan Zulkarnain Jalil, *Penerapan Model Pembelajaran .....*, hal. 162

pada siswa SMAN 4 Tebo dapat meningkat jika menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbimbing.<sup>65</sup> Dari uraian diatas dapat diketahui penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar IPA siswa. Motivasi sendiri dibedakan menjadi dua yaitu :

#### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari diri seseorang agar dapat melaksanakan aktivitas tanpa adanya suatu rangsangan lingkungan luar atau paksaan orang lain.

#### 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul dikarenakan adanya pengaruh lingkungan luar, motivasi ekstrinsik muncul dari ajaran orang lain, suruhan, dan paksaan sehingga dengan keadaan seperti itu seseorang melakukan sesuatu karena paksaan orang lain.<sup>66</sup>

Motivasi dapat ditingkatkan jika model pembelajarannya sesuai dengan keinginan siswa. Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah metode yang berfokus pada siswa, siswa akan bekerja sendiri untuk memecahkan masalah tetapi tetap dalam bimbingan guru. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung.

---

<sup>65</sup> Liva Adia Nursila, Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Motivasi Belajar Biologi Siswa SMAN 4 Tebo, di akses 03 Juni 2021.

<sup>66</sup> Izzudin Syarif, *Pengaruh Model Blended .....*, hal. 236

**C. Pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung.**

Berdasarkan hasil data dan analisis data dengan uji manova yang ditunjukkan oleh tabel 4.16 bahwa nilai  $F = 12,108$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Analisis data dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima maka disimpulkan ada pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Riza Kurnia dan Choiru Umatin yang mengatakan bahwa peningkatan motivasi belajar dan hasil atau prestasi siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran inkuiri terbimbing.<sup>67</sup> Penelitian lainnya yang sesuai oleh St. Saniah, dkk yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil atau prestasi belajar dan motivasi belajar siswa.<sup>68</sup> Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada materi tekanan zat terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa di MTsN 1 Tulungagung.

---

<sup>67</sup> Riza Kurnia Silfi, *Pengaruh Model Pembelajaran .....*, hal. 33

<sup>68</sup> St. Saniah, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone*, Universitas Negeri Makasar, Diakses 18 Juli 2021.